

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, dunia kecantikan seakan berkembang cukup pesat. Kesadaran terhadap penampilan dirasa cukup penting, baik kaum hawa maupun kaum adam sebagai penunjang penampilan. Kecantikan itu sendiri memiliki sangat luas, dapat berarti perawatan kulit, tubuh maupun wajah. Saat ini banyak sekali beredar produk-produk kecantikan di pasaran, seiring dengan itu berbagai perusahaan kecantikan, tempat-tempat kebugaran, salon, dan klinik kecantikan dan berbagai institusi kecantikan mulai bermunculan. Dengan semakin banyaknya perusahaan dibidang kecantikan, mereka berlomba-lomba untuk produk-produk kecantikannya dapat diterima oleh pasar dan mempunyai konsumen yang tetap.

Kecantikan dan kesehatan lahir batin merupakan vitalitas hidup yang harus dimiliki oleh setiap insan, baik wanita maupun pria. Penilaian bentuk dan rupa serta norma-norma kecantikan berubah sesuai tuntutan zaman, dan di pengaruhi oleh pertumbuhan teknologi, jenis-jenis produk yang tersedia, peralatan, perawatan kecantikan atau teknik perawatan. Kemudian berkembanglah berbagai produk baru dan peralatan moderen, sehingga memungkinkan perencanaan bermacam-macam teknik perawatn yang lebih canggih. Namun dalam hal ini untuk keindahan seorang berada dari dalam diri masing-masing atau biasa disebut inner beauty.

Klinik kecantikan Illona Skin Care adalah salah satu dari klinik kecantikan yang berada di Magelang. Tepatnya berada di jalan Tentara pelajar no.128, klinik ini di miliki oleh perseorangan. Yang memiliki klinik illona skin care ini adalah dokter Umum yang praktek di RSJ Magelang, kemudian beliau mengambil kursus kecantikan dan akhirnya membuka klinik yang bernama ILLONA Skin Care yang telah mendapatkan izin dari Depkes. Seperti pada umumnya klinik kecantikan, Illona Skin Care mempunyai layanan pendaftaran pelanggan, konsultasi dengan ahli kecantikan , penjualan produk hingga jasa perawatan. Pencatatan layanan ini masih dilakukan secara manual menggunakan arsip-arsip yang tersusun pada rak arsip sehingga akan menyulitkan dalam pencarian data jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Kelemahan ini menjadikan informasi yang kurang efektif dan efisien karena pencatatan seperti ini masih menuntut ketelitian dari manusia penggunanya. Contohnya, jika suatu saat melakukan kesalahan seperti pencatatan data berulang akan menimbulkan tidak akuratnya data. Oleh karena itu, di perlukan sebuah sistem informasi yang mampu mengolah data tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dan teknologi pada masa globalisasi seperti sekarang ini mendorong semakin pesatnya penyajian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi semua pihak. Komputer merupakan salah satu alat teknologi yang berperan dalam penyajian informasi yang bisa di andalkan kemampuannya dalam memproses data secara cepat dan tepat. Kehadiran komputer telah memungkinkan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Dengan dukungan sistem informasi yang baik akan di peroleh manfaat berupa kemudahan dalam menyimpan, mengorganisir dan pengambilan

kembali terhadap data. Selain itu, sebuah perusahaan/organisasi yang memanfaatkan sistem informasi akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan/organisasi lain.

Bagaimana membuat sistem informasi yang baik sehingga dapat di aplikasikan sebagai sarana pencatatan data kegiatan yang ada di klinik kecantikan. Dengan adanya sistem informasi ini di harapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan berkualitas demi kemajuan Illona Skin Care.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat di rumuskan suatu masalah sebagai berikut:

Bagaimana membuat suatu sistem informasi yang dapat mengolah data yang berfungsi untuk membantu karyawan di Illona Skin Care dalam menginputkan data dan melakukan transaksi pembelian produk dan jasa perawatan wajah?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai perumusan masalah tersebut maka pembuatan sistem informasi klinik kecantikan Illona Skin Care dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengolahan data yang meliputi data pelanggan, data produk dan jasa perawatan serta data transaksi pembelian untuk dapat menunjang kegiatan di Illona Skin Care.
2. software yang di gunakan adalah visual basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk memenuhi kebutuhan sistem pencatatan di klinik tersebut, agar memperoleh data yang akurat.
2. Memberikan suatu usulan rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan
3. Mengetahui kemungkinan adanya hambatan ataupun kelemahan yang ada pada sistem tersebut.

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis :

- a. Belajar mengembangkan sistem yang bersifat manual menjadi sistem berbasis komputer.
- b. Menemukan dan menyelesaikan kekurangan serta permasalahan dalam hal pengolahan data yang ada pada klinik Illona Skin Care.
- c. Memperbaiki sistem lama menjadi sistem yang terkomputerisasi dalam proses pencatatan yang meliputi pendaftaran pelanggan, pembelian produk, jasa perawatan dan konsultasi ahli kecantikan agar meminimalisir terjadinya kesalahan.

2. Bagi Klinik :

- a. Mempermudah karyawan untuk menyimpan data, mengubah data, menghapus data dan mencari data di klinik tersebut.
- b. Mempermudah karyawan untuk melakukan transaksi – transaksi produk dan jasa perawatan wajah.

1.5 Metode Penelitian

Dalam menyusun Skripsi ini untuk lebih memahami sistem yang ada pada klinik kecantikan "Illona Skin Care", penulis melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data:

1 Metode Observasi (pengamatan)

Metode Observasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti tanpa menggunakan alat bantu standar.

2 Metode Interview (wanawancara)

Dalam metode ini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang merupakan narasumber untuk mendapatkan informasi.

3 Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan sebagai dasar penyusunan skripsi dengan menggunakan buku kepustakaan yang meliputi literature, catatan kuliah, serta bacaan lain yang dapat mendukung.

4 Metode Kearsipan

Metode Kearsipan merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data arsip yang telah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang di hadapi.

2. Analisis Data

Dalam mencapai tujuan penelitian dalam merancang dan membangun sebuah sistem informasi, dilakukan tahap analisa data. Pada tahap ini penulis melakukan analisa terhadap data yang telah di proses sebelumnya untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam sistem dan menentukan penyelesaian dari permasalahan tersebut.

3. Perancangan Sistem

Pada tahap ini membahas bagaimana cara membuat software dan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan software dan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan software. Membangun sistem informasi pada klinik kecantikan Illona Skin Care serta membahas analisis terhadap program dan perancangan flowchart (input), perancangan keluar (output) dan pengkodean program.

4. Implementasi

Pada tahap ini, pelaksanaan di fokuskan pada penelitian apakah konsep perancangan sistem yang telah direncanakan dan dibuat dapat berjalan dengan baik atau tidak.

5. Testing /Uji Coba

Dalam tahap ini hasil uji coba yang telah dilakukan, apakah sistem berjalan dengan baik atau tidak. Didalam sistem ini dilakukan uji coba /Testing menggunakan metode *Black-box* dan *White Box testing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi pada dasarnya untuk memudahkan pengertian

Adapun penulisan tersebut di bagi dalam 5 bab sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan di uraikan dan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah,batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II :LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan di uraikan tentang pengenalan sistem secara umum, teori-teori yang mendukung judul, perangkat lunak yang akan digunakan oleh penulis dalam menyusun sistem yang baru

BAB III :ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai Analisis Pieces, Analisis Kebutuhan Sitem, Analisis Kelayakan sistem yang di usulkan, pada bab ini akan dijelaskan mengenai desain sistem yang terdiri Flowchart, DFD(Data Flow Diagram), ERD, Relasi antar tabel, Struktur basis data, User interface dari sistem tersebut.

BAB IV :IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang implementasi perancangan sistem yang telah dibuat untuk perusahaan meliputi penerapan rencana implementasi serta pelaksanaan kegiatan implemantasi sistem.

BAB V :PENUTUP

Dalam bab ini akan di jelaskan mengenai kesimpulan, saran dari penelitian dan kelebihan dan kelemahan program